

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Galeri Nasional Indonesia memiliki situs internet yang bertujuan untuk mengenalkan masyarakat Indonesia kepada seni rupa. Dalam perjalanannya, situs tersebut juga digunakan untuk menunjang visi dan misi besar mereka, yaitu menjadi pusat dokumentasi dan riset seni rupa di Indonesia. Sayangnya tujuan yang ingin mereka capai tersebut menjadi tidak optimal dikarenakan situs tersebut memiliki permasalahan pada tampilan dan pengalaman dalam menggunakannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan perancangan ulang terhadap *website* Galeri Nasional Indonesia agar masyarakat dapat tertarik dan nyaman untuk menggunakan situs tersebut.

Dalam merancang situs ini, penulis menggunakan metode *Human centered design* yang dikemukakan oleh IDEO. Dengan menggunakan metode tersebut, penulis melakukan *inspiration*, *ideation*, dan *implementation*. Proses perancangan dilakukan dengan mencari data mengenai topik yang dibahas. Selanjutnya, tahapan dilanjutkan dengan melakukan perancangan visual, konsep, alur, dan pengalaman pengguna untuk situs redesain tersebut. Setelah perancangan selesai dibuat, penulis melakukan uji coba kepada target untuk mendapatkan masukan dan mengetahui penggunaan situs yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil dari perancangan yang telah dibuat, didapatkan bahwa situs telah dapat menarik minat para responden peserta tes. Selanjutnya, situs yang telah dibuat juga dapat digunakan dengan nyaman dan mudah oleh mereka. Selain itu, situs yang telah dirancang tersebut sudah dapat merepresentasikan identitas dari Galeri Nasional Indonesia dan situs tersebut sudah dapat merepresentasikan situs untuk sebuah museum atau galeri.

5.2 Saran

Pada bagian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk pembaca ketika akan melakukan penelitian, berikut adalah saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Gunakan sumber bacaan yang dapat dicari untuk memperdalam pengetahuan pembaca mengenai permasalahan atau media yang akan digunakan dalam perancangan.
2. Mengatur waktu dengan baik dan membuat rencana atau agenda yang akan dilakukan sehingga pembaca tidak kewalahan dan penelitian menjadi lebih terorganisir.
3. Membuat rencana cadangan atau opsi alternatif apabila rencana yang sedang atau akan dilakukan memiliki hambatan atau permasalahan yang sulit untuk diselesaikan.
4. Ketika melakukan *user test* secara kontak langsung, pembaca dapat menanyakan opini atau mengutarakan ide kepada peserta untuk mendapatkan pandangan atau persepsi alternatif dari mereka.
5. Teks untuk bagian judul dibuat lebih kecil karena terlalu mengganggu pandangan para pembaca
6. *Dropshadow* pada *navigation bar* diganti dengan menggunakan *pop up* agar dapat lebih terbaca
7. Penggunaan *grid* agar lebih konsisten ketika diterapkan dalam situs